

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN dan KONSELING (DARING)
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Kelas / Semester	: XI / I
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (@45 menit)
Topik Materi	: Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar
Bidang Layanan	: Pribadi
Strategi Layanan	: Bimbingan Kelompok
Aspek Perkembangan / SKKPD	: 7. Pengembangan Pribadi
Model dan Moda	: Teknik Permainan (Games) dan Moda <i>Daring</i> (WA Group)
Media dan Alat	: PPT, Video, HP dan Laptop

A. TUJUAN LAYANAN	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	Peserta didik/konseli dapat meningkatkan tanggung jawab belajar dalam aktifitasnya (C6)	Peserta didik/konseli dapat memprakarsai perilaku bertanggung jawab belajar dalam aktifitasnya (A3)	Peserta didik/konseli dapat menunjukkan perilaku bertanggung jawab belajar dalam aktifitasnya (P3)
B. LANGKAH KEGIATAN			
1. Kegiatan Awal	<p>Melalui Forum WA Group/Video Call</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam dan mengajak peserta didik/konseli berdoa sebelum memulai pembelajaran b. Guru BK?Konselor menanyakan kesehatan dan kesiapan fisik peserta didik/konseli c. Guru BK/konselor menyampaikan kaitan materi yang dibahas dengan materi sebelumnya d. Guru BK/Konselor menyampaikan tujuan layanan mengenai materi yang akan dipelajari <p>Guru BK/Konselor mengadakan ice breaking (mengikuti kata-kata yang diucapkan bukan gerakan tangan) untuk memotivasi sebelum pembelajaran</p>		
2. Kegiatan Inti	<p>a. Pertemuan 1 :</p> <p><i>Concrete Experience</i> (Proses mengalami) melalui WA Group/Video Call</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK/Konselor memberikan PPT mengenai materi layanan melalui WA group ➤ Peserta didik/Konseli mengamati, mempelajari dan menanggapi PPT materi layanan melalui WA Group ➤ Peserta/konseli didik/konseli mencari literasi di internet terkait materi layanan. 		

	<p>b. Pertemuan 2 ;</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Reflektive Observation</i> (mengamati) melalui WA Group/Video Call <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/konseli mengutarakan materi layanan dari materi PPT yang sudah dipelajari peserta didik/konseli pada pertemuan 1 • Melakukan tanya jawab mengenai materi layanan terkait hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik/konseli ➤ <i>Process</i> (analisis pengalaman) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/Konseli diberi tugas menganalisis Video https://www.youtube.com/watch?v=O1h0pxbBz1o yang diberikan oleh Guru BK/konselor, kemudian kesimpulan hasil diskusikan, hasil diskusi dikirimkan ke WA Group • Peserta didik/konseli mediskusikan dalam kelompok mengenai literasi yang diperoleh dari internet dengan materi pembelajaran ➤ <i>Aktive Experimentation</i> (menerapkan) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/konseli mampu meningkatkan, memprakarsai dan menunjukkan perilaku tanggung jawab belajar dalam aktifitasnya belajar mandiri (Daring) • Peserta didik/konseli memberikan umpan balik mengenai pembelajaran materi layanan melalui WA Group.
3. Kegiatan Penutup	<p>Melalui WA group</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik/konseli membuat kesimpulan tertulis terkait materi layanan kemudian difoto dan di kirim ke WA Group b. Guru BK/konselor memberikan link google form yang berisi umpan balik dari layanan c. Guru BK/konselor menyampaikan rencana layanan yang akan datang, kegiatan diakhiri dengan berdoa dan salam
C. PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Keterlibatan pesertadidik, antusiasme, kesesuaian prosedur, Alokasi waktu, melalui instrumen yang telah disediakan di google form
2. Penilaian Hasil	Understanding (pemahaman), Confortabel (persaan positif), dan Action (rencana tindakan), melalui interumen yang telah disediakan di google form.

Mengetahui;

Kepala Sekolah

Yogyakarta, Juli 2020

Guru Bimbingan Konseling

Tsulianta Subhan Aziz, M. Pd.

Suhardiman, S.Psi

Lampiran :

1. Materi Layanan
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Intrumen Penilaian

MATERI LAYANAN

MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Media pembelajaran : <https://www.youtube.com/watch?v=UgaeGNGcwLM>

A. Tanggung Jawab

Menurut Benyamin Spock 1991 (dalam Astutu, 2005) rasa tanggung jawab pada seseorang tidak muncul secara otomatis pada diri seseorang karena itu, penanaman dan pembinaan tanggung jawab pada anak hendaknya dilakukan sejak dini agar sikap dan tanggung jawab ini bisa muncul pada diri anak. Karena anak yang diberi tugas tertentu akan berkembang rasa tanggung jawabnya. Seseorang yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab, maka ia dapat meningkatkan perkembangannya melalui belajar sesuai dengan keinginan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar.

Menurut Tirtorahardjo dan Sulo 2005, wujud sifat hakiki manusia yang dikeemukakan oleh paham eksistensialisme adalah (1). Kemampuan menyadari diri, (2). Kemampuan bereksistensi, (3). Kata hati (conscience of man), (4). Moral, (5). Tanggung jawab, (6). Rasa kebebasan, (7). Kewajiban dan hak, dan (8). Kemampuan menghayati kebahagiaan. Dari sifat hakiki manusia tersebut, bahwa tanggung jawab diartikan sebagai keberanian untuk menentukan sesuatu perbuatan sesuai dengan tuntutan kodrat manusia dan hanya karena itu perbuatan tersebut dilakukan, sehingga sanksi apapun yang dituntutkan (oleh kata hati, oleh masyarakat, oleh norma-norma agama), diterima dengan penuh kesadaran dan kerelaan.

Seseorang yang mempunyai kesediaan bertanggung jawab yang tinggi berarti apa yang ia perbuat sesuai dengan kata hati. Kemudian kesediaan dan kerelaannya menerima konsekuensi dari perbuatannya juga diartikan sebagai perwujudan kesadaran seseorang akan kewajibannya dalam bertanggung jawab terhadap suatu perbuatannya. Jika seseorang telah memiliki sikap tanggung jawab terhadap apa yang ia perbuat, maka seseorang itu juga telah memiliki sikap yang disiplin. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zubaedi, 2011 yang mengatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan YME

B. Belajar

Belajar menurut Syah, 2003 adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Seseorang telah mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya di dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi dengan lingkungannya yang melibatkan proses kognitif seperti cara berfikir seseorang sehingga menghasilkan suatu tingkah laku.

Sardiman 2011 mendefinisikan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Dengan serangkaian kegiatan seperti itu, maka belajar bertujuan untuk usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Konsep seperti ini dalam praktiknya banyak dianut di sekolah-sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha dimana seseorang berinteraksi langsung dengan menggunakan semua alat inderanya terhadap objek belajar dari lingkungan dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru, sehingga menghasilkan suatu tingkah laku yang mengalami perubahan.

C. Tanggung Jawab Belajar

Tanggung jawab belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, agar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan mandiri. Deporter (Suwarni, 2010) “tanggung jawab menganggap bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk menanggung”.

Tanggung jawab belajar adalah kesadaran seseorang siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menyampaikan dan mengemukakan pendapat serta gagasannya mengenai pembelajaran, aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan baik, melaksanakan ulangan dan ujian dengan baik serta mampu dalam mengakui kesalahan dan berani menanggung resiko terhadap perbuatan atau kegiatan yang telah ia perbuat dalam kegiatan proses pembelajaran seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Dewi, 2016).

Guru harus lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok; guru melakukan kegiatan yang berupa aktivitas dalam pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang mampu menarik atau merangsang siswa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan baik individual maupun kelompok. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru; saat proses pembelajaran kemandirian siswa dapat dikembangkan secara mandiri tanpa bimbingan dan bantuan guru. Guru dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa; guru melaksanakan proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam bertanggung jawab dan disiplin selama belajar. Dapat mengembangkan kreativitas siswa; aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Djamarah dan Zain dalam Ulfa, 2014).

Tanggung jawab belajar, termasuk dalam tanggung jawab terhadap diri sendiri karena menentukan kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri sebagai siswa yaitu belajar dengan tekun. Dengan adanya kesungguhan dalam belajar maka dapat menguntungkan bagi dirinya sendiri yaitu kesuksesan dalam hidup. Menurut Djamarah dan Zain 2010, siswa yang memiliki tanggung jawab belajar akan memberi manfaat untuk (1). Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual maupun kelompok, (2). dapat mengembangkan kemandirian diluar pengawasan guru, (3). dapat membina tanggung jawab dan disiplin, dan (4). dapat mengembangkan kreativitasnya.

D. Ciri-ciri tanggung jawab belajar

Menurut Wulandari (2013) secara umum siswa yang bertanggung jawab terhadap belajar dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut:

1. Akan senantiasa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas baik itu tugas yang diberikan di sekolah maupun PR yang harus mereka kerjakan di rumah.
2. Selalu berusaha menghasilkan sesuatu tanpa rasa lelah dan putus asa.
3. Selalu berpikiran positif disetiap kesempatan dan dalam situasi apapun.
4. Tidak pernah menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah diperbuatnya.

E. Faktor-faktor rendahnya tanggung jawab belajar

Menurut pendapat Sudani, dkk (2013) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa pada dasarnya, perilaku tanggung jawab belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu:

1. Kurangnya kesadaran siswa tersebut akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawabnya,
2. Kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki,
3. Layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh Guru BK dalam menangani perilaku tanggung jawab belajar secara khusus belum terlaksana secara optimal di kelas.

F. Daftar Pustaka

- Astuti, Chatarina P, 2005. Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap tanggung jawab belajar anak kelas IV SD pangudi luhur don bosco Semarang tahun pelajaran 2003/2004. Semarang: universitas negeri semarang.
- Dewi, Febrina Putri. 2016. *Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Belajar*, (Online),
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010. Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M, 2011. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudani, dkk. 2013. *Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukasada (vol. 1 no. 1)*. Diunduh dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/765/638>
- Suwarni. 2010. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak Kelas IV pada SD Negeri Wonoyoso-Pringapus Semarang Tahun Ajaran 2010*, (Online), (<Http://Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id/Docfiles/Fulltext/07ee470d441e820b.Pdf>,
- Syah, Muhibbin, 2003. Psikologi belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo, 2005. Pengantar Pendidikan. Jkarta: PT. Rineka Cipta.

- Ulfa, Dina. 2014. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar dengan Layanan Konseling Individual Berbasis Self-Management pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014*, (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/20089/1/1301409050.pdf>),
- Wulandari, Putu Afsari, dkk. (2013). *Penerapan Konseling Behavioral Teknik Positive Reward untuk Meningkatkan Responsibility Academic Siswa Kelas X.6 SMA Laboratorium Undiksha Tahun Pelajaran 2012/2013, Vol. 1 No. 1*. Di ambil dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/762>.
- Zubaedi, 2011. *Desain pendidikan karakter konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR

A. Identitas ;

- **Nama** :.....
- **Kelas** :.....
- **NIS** :.....

B. Tujuan ;

- Peserta didik/konseli dapat **meningkatkan** tanggung jawab belajar dalam aktifitasnya (**C6**)
- Peserta didik/konseli dapat **memprakarsai** perilaku meningkatkan tanggung jawab belajar dalam aktifitasnya (**A3**)
- Peserta didik/konseli dapat **menunjukkan** perilaku meningkatkan tanggung jawab belajar dalam aktifitasnya (**P3**)

C. Materi Layanan ;

- Tanggung jawab
- Belajar
- Tanggung jawab belajar
- Ciri-ciri tanggung jawab belajar
- Faktor-faktor rendahnya tanggung jawab belajar

D. Lembar Pertanyaan ;

1. Bagaimanakah pengertian dari meningkatkan tanggung jawab belajar!

Jawab :

.....

.....

.....

2. Jelaskan ciri-ciri tanggung jawab belajar!

Jawab:

.....

.....

.....

3. Tuliskan dan jelaskan faktor penyebab rendahnya tanggung jawab belajar!

Jawab :

.....
.....
.....

4. Sebutkan dan jelaskan manfaat memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi sebagai pembelajaran dalam kehidupan Ananda!

Jawab:

.....
.....
.....

5. Sebutkan dan jelaskan contoh perilaku yang menunjukkan tanggung jawab belajar dalam aktifitas dilingkungan sekolah!

Jawab:

.....
.....
.....

E. Kesimpulan ; (Apa yang bisa Ananda peroleh dari materi tersebut?)

.....
.....
.....
.....
.....

ANGKET EVALUASI HASIL

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR

A. Identitas :

1. Nama :
2. Kelas :
3. Tanggal Layanan :

B. Pernyataan :

1. Pengembangan Tujuan Layanan :

- Tanggung jawab belajar adalah kesadaran pada diri peserta didik/konseli dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai pelajar. Nah pada saat ini pembelajaran disekolah menggunakan metode daring karena masih pada kondisi pandemi Covid-19, tugas-tugas yang diberikan sangat banyak. Apa yang ananda lakukan! Kenapa hal tersebut ananda lakukan!
- Ananda sudah berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang cukup banyak, namun tetap aja masih ada yang tidak dapat terselesaikan pada batas waktu yang telah ditentukan.Sedangkan teman-teman ananda juga masih banyak yang tidak mengerjakan tugas-tugas tersebut. Sebagai pelajar yang baik apa yang ananda lakukan melihat hal tersebut! Kenapa hal tersebut ananda lakukan!
- Ananda dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru selalu terselesaikan tepat waktu, sedangkan team-teman ananda banyak yang malas mengerjakan tugas-tugas tersebut dan bahkan banyak yang menyontek pekerjaan ananda. Nah melihat kejadiantersebut apa yang akan ananda lakukan, kenapa hal tersebut ananda lakukan!

2. Akomodasi

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan dibawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan kelompok :

- Sangat Tidak Sesuai (STS) Skor = 1
- Tidak Sesuai (TS) Skor = 2
- Sesuai (S) Skor = 3
- Sangat Sesuai (SS) Skor = 4

NO	PERTANYAAN	PILIHAN			
		STS	TS	S	SS

1.	Jika saya menemukan kesulitan dalam memahami materi, saya merasa enggan untuk berdiskusi dengan teman saya.				
2.	Dalam belajar saya selalu memberi tanda-tanda yang penting-penting saya pelajari agar lebih mudah difahami				
3.	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas sendiri dan mengumpulkan tepat waktu				
4.	Saya akan berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru tanpa bantuan orang lain				
5.	Setiap ada tugas-tugas daring saya selalu mengajak teman-teman untuk segera menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan cepat				
6.	Ketika ada masalah, saya sulit berkonsentrasi dengan pelajaran, tetapi saya tetap berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang ada dengan cepat dan dikumpulkan tepat waktu				
TOTAL SKOR					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$.

2. Kategori hasil :

- a. Sangat baik : 21 - 24
- b. Baik : 17 - 20
- c. Cukup : 13 - 16
- d. Kurang : - 12

3. Tindakan

Tuliskan bagaimana cara ananda mengembangkan dan menunjukkan perilaku meningkatkan tanggung jawab belajar yang dapat menjadi pelopor di lingkungan sosial ananda!

Mengetahui;

Guru BK / Konselor;

Peserta Didik / Konseli;

.....

.....

ANGKET EVALUASI PROSES

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR

A. Identitas :

1. Nama :
2. Kelas :
3. Tanggal Layanan :

B. Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom pilihan dibawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan kelompok :

- Sangat Tidak Sesuai (STS) Skor = 1
- Tidak Sesuai (TS) Skor = 2
- Sesuai (S) Skor = 3
- Sangat Sesuai (SS) Skor = 4

NO	PERTANYAAN	PILIHAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Peserta didik dapat meningkatkan tanggung jawab belajarnya dilihat dari tugas-tugas yang selalu selesai tepat waktu dalam mengerjakan tugas				
2.	Peserta didik dapat dengan cepat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru				
3.	Peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab belajar yang baik disetiap saat				
4.	Peserta didik mau memberikan contoh baik dengan berperilaku bertanggung jawab dalam belajarnya				
5.	Peserta didik mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab belajar dengan selalu mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik				
6.	Peserta didik akan selalu bertanggung jawab dalam belajarnya sehingga prestasinya meningkat				
TOTAL SKOR					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$.

2. Kategori hasil :

- a. Sangat baik : 21 - 24
- b. Baik : 17 - 20
- c. Cukup : 13 - 16
- d. Kurang : - 12

Mengetahui;

Guru BK / Konselor;

Peserta Didik / Konseli;

.....

.....